

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan Sejarah secara singkat dan struktur organisasi dari LVCID Studio, diikuti oleh evaluasi SWOT dan *Bussiness Model*.

2.1 Sejarah Singkat LVCID Studio

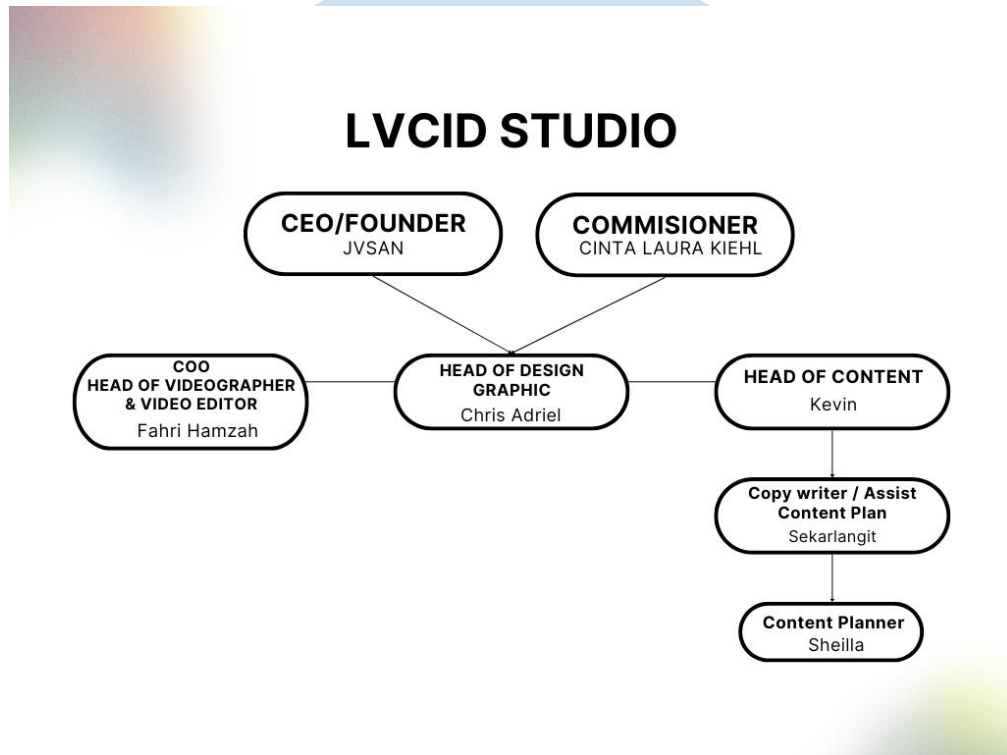


Gambar 2.1 Logo PT Lvcid Surya Kreatif

PT. Lvcid Surya Kreatif atau LVCID Studio (Gambar 2.1) adalah rumah produksi yang didirikan oleh Rizki Jusanda, atau yang lebih dikenal sebagai JVSAN, pada pertengahan tahun 2022 dan berlokasi di Jakarta Selatan. Rizki Jusanda memiliki jabatan sebagai *Chief Executive Officer* (CEO) dengan Cinta Laura Kiehl sebagai komisaris. LVCID Studio sendiri sudah bekerjasama dengan nama-nama yang cukup terkenal, seperti Jebung, JVSAN, Yellow Claw, Ramengvrl, Cinta Laura Kiehl, dan masih banyak lagi. Jasa yang disediakan oleh LVCID Studio meliputi, *music video*, *after movie*, dan konten media sosial.

LVCID Studio saat ini sedang fokus memproduksi konten sosial media untuk anak perusahaan PT. Cinta Paras Semesta milik Cinta Laura Kiehl. Anak perusahaan ini terdiri dari Revolicons, Abstrkt, Puella, Act Of Love, Eighteen Coffee, dan Rumah Sraddha Semesta Creative Hub. Konten-konten yang diproduksi akan diunggah ke Instagram, TikTok, dan YouTube.

2.2 Struktur Organisasi LVCID Studio



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Lvcid Surya Kreatif

PT. Surya Lvcid Kreatif didirikan oleh Rizki Junanda atau yang lebih dikenal sebagai JVSAN yang juga merangkap sebagai CEO Bersama Cinta Laura Kiehl sebagai Komisaris (Gambar 2.2). Cinta Laura Kiehl bertanggung jawab mengawasi perusahaan. Jabatan *Chief Operating Officer* (COO) diberikan kepada Fahri Hamzah yang bertugas mengimplementasikan operasional LVCID Studio. Fahri Hamzah juga merangkap sebagai *head of videographer & video editor*. Selain itu masih ada *head of content* dan *head of design* yang merupakan pimpinan dari masing-masing bidang. Penulis sebagai editor video menjadi bawahan langsung dari Fahri Hamzah sebagai *head of video editor*.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.3 Evaluasi SWOT

Adapun evaluasi SWOT dari PT. Lvcid Surya Kreatif sebagai berikut:

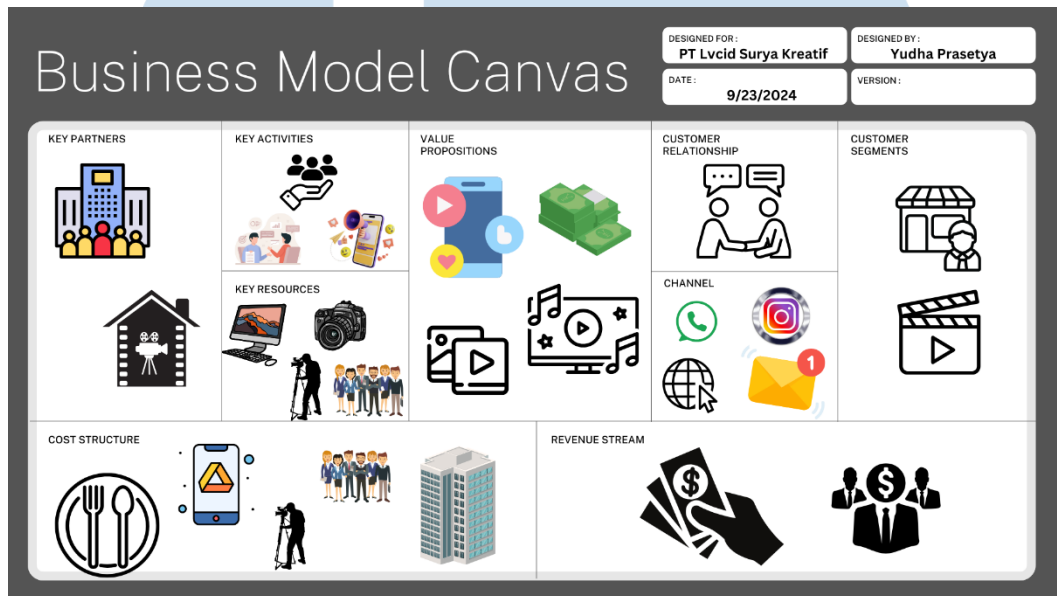
Tabel 2.1 Analisis SWOT PT. Lvcid Surya Kreatif

Analisa	Keterangan
<i>Strength</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki pengalaman bekerja sama dengan nama-nama terkenal.2. Memiliki tim yang profesional.3. Memiliki induk perusahaan milik Cinta Laura Kiehl yang sudah terkenal.
<i>Weakness</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Keterbatasan sumber daya.2. Portofolio yang belum begitu banyak dibanding perusahaan lain yang sudah lebih lama berdiri
<i>Opportunities</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Kemajuan teknologi yang mempermudah pekerjaan.2. Semakin banyak nama-nama terkenal yang menjadi potensi untuk bekerja sama.
<i>Threat</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Banyak rumah produksi lain yang sudah lama berada di industri ini.2. <i>Artificial Intelligence</i> atau Kecerdasan Buatan yang semakin berkembang sehingga memperkecil peluang mendapatkan klien,3. Selera jenis konten yang berbeda-beda tiap klien.

Melihat Sejarah LVCID Studio yang dibangun dan diinduki oleh perusahaan milik Cinta Laura Kiehl, tentu mempermudah mendapatkan klien yang memiliki nama yang besar. LVCID Studio sudah berpengalaman bekerja sama dengan nama-nama terkenal (Tabel 2.1). Hal ini yang mendorong LVCID Studio untuk memiliki tim produksi yang profesional, sehingga sejak berdiri sudah memiliki tim produksi yang profesional. Namun karena LVCID Studio terhitung perusahaan yang baru, sumber daya yang dimiliki masih belum memenuhi kebutuhan perusahaan dan portofolio yang masih kalah jika dibandingkan rumah produksi yang sudah lebih dulu berdiri. Sehingga, LVCID Studio membuka kesempatan untuk magang yang nantinya akan menjadi karyawan tetap jika memenuhi kebutuhan perusahaan. LVCID Studio juga menambah klien-klien baru dan yang terbaru ini adalah Samsons yang kita tahu sudah memiliki nama yang besar, sehingga bisa menjadi portofolio yang bagus untuk perusahaan.

2.4 *Business Model LVCID Studio*

Business Model Canvas adalah cara yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk menciptakan strategi-strategi baru guna bersaing dengan perusahaan lainnya (Kusriyanti, 2020). Penulis melakukan analisis untuk mengetahui profil LVCID Studio berdasarkan *Business Model Canvas*.



Gambar 2.3 *Business Model Canvas* PT. Lvcid Surya Kreatif

2.4.1 *Customer Segments*

Customer Segments adalah bagian dari *Business Model Canvas* yang menjelaskan segmen Pelanggan yang dijangkau oleh LVCID Studio (Mursyidah & Alifa, 2022). Pelanggan dari LVCID Studio adalah pengusaha mikro, kecil, dan menengah yang membutuhkan produksi video, serta perusahaan atau klien lain yang juga membutuhkan produksi video.

2.4.2 *Value Propositions*

Value Propositions adalah bagian dari *Business Model Canvas* yang menjelaskan apa yang LVCID Studio berikan kepada pelanggannya (Mursyidah & Alifa, 2022). Jasa yang dapat diberikan adalah fotografi dan videografi dengan harga yang

kompetitif dan kualitas yang bagus. LVCID Studio juga sudah berpengalaman dalam memproduksi *music video*, *after movie*, dan konten media sosial, serta *photoshoot*.

2.4.3 Channel

Channel adalah bagian dari *Bussiness Model Canvas* yang menjelaskan cara yang dapat dilakukan oleh calon Pelanggan untuk mengetahui profil dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan (Mursyidah & Alifa, 2022). LVCID Studio memiliki *website* yang menjelaskan profil, jasa, dan portofolio. Selain itu, LVCID Studio juga memiliki akun Instagram, WhatsApp, dan Email yang dapat dikontak oleh calon Pelanggan.

2.4.4 Customer Relationship

Customer Relationship adalah bagian dari *Bussiness Model Canvas* yang menjelaskan cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga kepercayaan pelanggannya (Mursyidah & Alifa, 2022). LVCID Studio sangat mudah dan tanggap dalam berkomunikasi dengan klien. Selain itu, harga yang ditawarkan juga disesuaikan dengan kebutuhan klien. Serta memahami *brief* dan menerima revisi dari klien dengan baik.

2.4.5 Revenue Stream

Revenue Stream adalah bagian dari *Bussiness Model Canvas* yang menjelaskan pendapatan perusahaan (Mursyidah & Alifa, 2022). LVCID Studio mendapatkan pendapatan dari bayaran setiap proyek yang dikerjakan.

2.4.6 Key Resources

Key Resources adalah bagian dari *Bussiness Model Canvas* yang menjelaskan sumber daya yang mendukung kegiatan perusahaan (Mursyidah & Alifa, 2022).

LVCID Studio memiliki kamera yang dapat digunakan untuk mengambil gambar bergerak dan diam, serta didukung pencahayaan yang baik. Untuk menjalankannya, terdapat karyawan seperti videografer, fotografer, desain grafis, dan lainnya.

2.4.7 Key Activities

Key Activities adalah bagian dari *Bussiness Model Canvas* yang menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh LVCID Studio dalam menjalankan tugasnya sebagai sebuah rumah produksi (Mursyidah & Alifa, 2022). LVCID Studio menawarkan jasa secara profesional dan terus berkomunikasi dengan klien terkait jasa tersebut. LVCID Studio juga melakukan pemasaran melalui media sosial.

2.4.8 Key Partners

Key Partners bagian dari *Bussiness Model Canvas* yang menjelaskan mitra atau hubungan yang menjadi pendukung kunci terjadinya kegiatan di suatu perusahaan (Mursyidah & Alifa, 2022). PT. Cinta Paras Semesta adalah salah satu perusahaan yang menjadi mitra dari LVCID Studio dengan memberikan tempat untuk berkarya dan peluang untuk berkolaborasi. Selain itu sebagai sebuah studio, LVCID Studio juga bermitra dengan rumah produksi lain sebagai pendukung produksi.

2.4.9 Cost Structure

Cost Structure adalah bagian dari *Bussiness Model Canvas* yang menjelaskan biaya yang dikeluarkan oleh LVCID Studio dalam menjalani kegiatannya (Mursyidah & Alifa, 2022). Biaya yang dikeluarkan terdiri dari langganan *hosting* dan *domain website*, sewa Gedung, gaji untuk karyawan, konsumsi, bayaran untuk *freelancer*, langganan Google Drive, membeli atau menyewa peralatan syuting, dan langganan Google Workspace.